

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Simpulan dari analisis kinerja keuangan pemerintah Kota Padang Panjang ini dapat dikemukakan selama Tahun 2017-2019 pada varians pendaptan daerah, secara keseluruhan dapat dikatakan kurang baik, dikarenakan jumlah realisasi pendapatan sangat kurang dari jumlah yang dianggarkan oleh pemerintah. Dan sebaiknya jumlah realisasi pendapatan harus lebih dari jumlah yang dianggarkan oleh pemerintah Kota Padang Panjang agar tercapainya kinerja pendapatan daerah yang baik.

Analisis Pertumbuhan Pendapatan Daerah selama Tahun 2017-2019, menunjukkan bahwa kinerja pemko Padang Panjang dalam pertumbuhan pendapatan dikatakan pertumbuhan negatif, karna setiap tahunnya dari tahun 2017 hingga 2018 jumlah realisasi pendapatan daerah dari PAD nya selalu menurun dan realisasi pendapatan pada TPD mengalami fluktuasi dari tahun sebelumnya. Agar tercapainya pertumbuhan pendapatan yang positif, sebaiknya pemerintah Kota Padang Panjang dapat meningkatkan jumlah realisasi PAD dari tahun-tahun sebelumnya dan begitu pula terhadap total pendapatan daerah.

Rasio Keuangan Pendapatan Daerah dari tahun 2017-2019 menunjukkan bahwa derajat desentralisasi Kota Padang Panjang dapat dikatakan kurang, karena total PAD sangat rendah dibanding jumlah Pendapatan Daerah. Dan sebaiknya jumlah PAD lebih tinggi dibandingkan jumlah total pendapatan daerah agar tercapainya derajat desentralisasi yang sangat baik. Analisis Ketergantungan Keuangan Daerah

menunjukkan bahwa Kota Padang Panjang sangat tinggi ketergantungan pemerintah daerah dengan pemerintah pusat ataupun pemerintah provinsi. Rasio sikap mandiri keuangan daerah mengindikasikan yakni Kota Padang Panjang masuk kedalam kategori rendah sekali serta pola hubungan instruktif yang artinya peran pemerintah pusat lebih mendominasi dibanding sikap mandiri pemerintah daerah (ketidakmampuan daerah menjalankan otonomi daerahnya).

Varians belanja daerah dari tahun 2017-2019, dinyatakan baik, karena pemerintah Kota Padang Panjang mampu memanfaatkan anggaran belanja yang tidak melebihi dari total anggaran yang telah ditentukan. Penganalisisan PAD menunjukkan bahwa Kota Padang Panjang dari Tahun 2017-2019 persentase tingkat pertumbuhan belanja menurun yang dikarenakan total realisasi belanja daerah tiap tahunnya mengalami fluktuasi. Agar persentase tingkat pertumbuhan belanja tidak mengalami penurunan maka pemerintah harus meningkatkan jumlah realisasi belanja daerah dari tahun ke tahunnya.

Dari sisi kesesuaian belanja daerah tahun 2017-2019, secara keseluruhan mayoritas dana belanja daerah digunakan guna belanja operasional, serta sisanya digunakan belanja modal. Dari sisi efisiensi belanja daerah di Kota Padang Panjang, realisasi anggaran tidak melebihi anggaran. Hal ini membuktikan bahwa pemko Padang Panjang telah meningkatkan efisiensi pengeluarannya.